

ISLAM DAN PENDIDIKAN

Received:
15/11/2024

¹Reski Amalia, ²Hamdia Sayyadi, ³Trye Sunarti H, ⁴Bahaking Rama
^{1,2,3,4}Magister Pendidikan Dasar/Universitas Muhammadiyah

Accepted:
28/12/2024

Makassar, Makassar, Indonesia

Published:
31/12/2024

¹ reskiamalia18032002@gmail.com

² hamdiasayyadi@gmail.com

³ tryesunarti787@gmail.com

⁴ bahaking.rama@yahoo.co.id

Abstract

This article aims to examine the concept of education from an Islamic perspective with a focus on the role of Islam as a mercy to all the worlds (rahmatan lil 'alamin). Through an analysis of the Quran, hadith, and the thoughts of Islamic scholars, this article demonstrates that Islamic education has a comprehensive goal to develop individuals who are faithful, God-fearing, knowledgeable, possess noble character, and contribute positively to society. Islamic education emphasizes not only cognitive aspects but also affective and psychomotor aspects. Furthermore, this article discusses the challenges and opportunities of Islamic education in the modern era, as well as efforts to integrate Islamic values into formal education curricula.

Keywords: *Islam and education*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendidikan dalam perspektif Islam dengan fokus pada peran Islam sebagai rahmatan lil alamin. Melalui analisis terhadap Al-Qur'an, hadis, dan pemikiran para ulama, artikel ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam memiliki tujuan yang komprehensif, yaitu membentuk individu yang beriman, bertakwa, berilmu, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Selain itu, artikel ini juga membahas tantangan dan peluang pendidikan Islam di era modern, serta upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan formal.

Kata kunci: *Islam dan pendidikan*

Pendahuluan

Definisi tentang Pendidikan dan Islam sangat beragam. Karena setiap tokoh mempunyai definisi yang berbeda. Sebagai sebuah agama, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk belajar. Bahkan ayat pertama yang diturunkan dalam al-Qur'an berisi perintah untuk membaca, meneliti dan menelaah, ini menunjukkan betapa besarnya perhatian agama islam dalam dunia pendidikan. Selain dalam al-Qur'an banyak juga hadis nabi yang berisi perintah untuk mencari ilmu bahkan beliau mengajarkan bahwa mencari ilmu tidak mengenal waktu dan usia atau long life education.

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan akhlak mulia, pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, dan ilmu pengetahuan. Dalam agama Islma disebutkan bahwa orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya dimana hal tersebut merupakan pondasi atau dasar pertama dan seterusnya. Kita sering

dengar bahwa orang tua adalah pendidik dalam keluarga sedangkan guru adalah pendidik di sekolah, serta tak lupa pula tokoh masyarakat yang juga berperan dalam pendidikan di masyarakat,

Al-Qur'an adalah sumber pendidikan serta ilmu pengetahuan yang mendidik manusia dengan bahasa yang lembut, balaqah yang indah, sehingga Al-Qur'an mampu membawahkan perubahan terhadap pendidikan serta mampu mengajak para 12 ilmunan agar ikut menggali, memahami, serta menggali apa saja yang terkandung didalamnya dengan tujuan agar manusia lebih dekat kepada Allah SWT.

Definisi tentang Pendidikan dan Islam sangat beragam. Karena setiap tokoh mempunyai definisi yang berbeda. Sebagai sebuah agama, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk belajar. Bahkan ayat pertama yang diturunkan dalam al-Qur'an berisi perintah untuk membaca, meneliti dan menelaah, ini menunjukkan betapa besarnya perhatian agama islam dalam dunia pendidikan. Selain dalam al-Qur'an banyak juga hadis nabi yang berisi perintah untuk mencari ilmu bahkan beliau mengajarkan bahwa mencari ilmu tidak mengenal waktu dan usia atau long life education.

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan akhlak mulia, pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, dan ilmu pengetahuan. Dalam agama Islma disebutkan bahwa orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya dimana hal tersebut merupakan pondasi atau dasar pertama dan seterusnya. Kita sering dengar bahwa orang tua adalah pendidik dalam keluarga sedangkan guru adalah pendidik di sekolah, serta tak lupa pula tokoh masyarakat yang juga berperan dalam pendidikan di masyarakat,

Al-Qur'an adalah sumber pendidikan serta ilmu pengetahuan yang mendidik manusia dengan bahasa yang lembut, balaqah yang indah, sehingga Al-Qur'an mampu membawahkan perubahan terhadap pendidikan serta mampu mengajak para 12 ilmunan agar ikut menggali, memahami, serta menggali apa saja yang terkandung didalamnya dengan tujuan agar manusia lebih dekat kepada Allah SWT.

Metode Penelitian

Seorang peneliti yang berfokus pada buku atau sumber pustaka lainnya disebut melakukan penelitian pustaka. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dicari dan ditemukan melalui penelitian pustaka dari buku-buku tentang topik tersebut. Menurut Huda (2019), penelitian ini merupakan pemeriksaan subjektif terhadap jenis penelitian pustaka. Pencarian subjektif ini pada akhirnya menggunakan teknik tindakan dan pendekatan pendahuluan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara jelas pentingnya sifat instruksional dalam pengajaran Muhammadiyah dan al-Islam.

Hasil Penelitian

Islam dan Agama: "Rahmatan Lil Alami"

1. Pengertian Agama

Agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional

dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut tergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut. (Asir, 2014)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, agama adalah sistem atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan, atau juga disebut dengan Dewa atau nama lainnya dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut. Secara terminologi, agama juga didefinisikan sebagai Ad-Din dalam bahasa Semit berarti undang-undang atau hukum. (Mayssara,dkk 2014)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa agama adalah suatu sistem yang diyakini oleh sekelompok orang (ummat) sebagai hukum atau prinsip yang digunakan sebagai acuan menjalani proses kehidupan sebagai penganut atau ummat agama tersebut.

2. Agama Islam

Menurut Bustanuddin (dalam (Syaban, n.d.) Secara Etimologi, kata “Islam” adalah asal dari kata bahasa arab yaitu أسالم (salima) yang berarti selamat, sentosa, kemudian diubah menjadi betuk (aslama) يسالم yang berarti damai berserah diri masuk dalam kedamaian. Dengan kata lain Islam juga dapat diartikan menyerah penuh, yakni tunduk kepada pentunjuk dan peraturan Allah. Dalam pandangan lain Agama Islam dapat dimaknai dari dua sisi yaitu sisi Kebahasaan dan sisi Keistilaan.

Islam mengenal system perpaduan antara apa yang disebut konstan-nonadaptabel (tsabuit) di satu sisi watak Islam yang satu ini tidak mengenal perubahan apapun, watak (konstan-nonadaptabel) ini dalam Al-Quran maupun hadits sekitar 10%, yang berupa ajaran agama yang bersifat kulli dan qoth“i yang konstan dan immutable. Segmen elastis-adaptabel di sisi lain. Segmen ini lebih banyak, sekitar 90%, teks agama yang berupa aturan-aturan global yang bersifat juz“i dan zhanni. (Syakhrani, 2022)

3. Islam sebagai agama Rahmatan Lil Alamin

Islam Rahmatan lil'alamin adalah Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam. Implementasi rahmat bagi semesta alam sudah meluas hampir ke berbagai belahan dunia. Secara etimologis, Islam berarti damai, sedangkan rahmatan lil `alamin berarti `kasih sayang bagi semesta alam. Maka yang dimaksud dengan Islam Rahmatan lil'alamin adalah Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaiandan kasih sayang bagi manusia maupun alam. (Syakhrani, 2022)

Frasa Rahmatan lil Alamin terdiri dari dua kata, pertama: Rahmat yang diambil dari kata Rahima yang bermakna Rahim wanita, ketika disebut Rahmah maka artinya adalah “kasih sayang dan kelembutan yang diiringi berbuat baik kepada yang disayangi”. Kata Rahmah sangat banyak disebutkan dalam Al-Quran kurang lebih sebanyak 25 ayat dengan konteks yang berbeda-beda, hal ini menunjukkan bahwa sangat penting dan tingginya kedudukan rahmat dalam ajaran Islam itu sendiri.

Kata yang kedua adalah Lil ‘Alamin artinya adalah “diperuntukkan kepada macam-macam alam kehidupan. At-Thabari menyebutkan ‘Alamin adalah jamak dari Alam yaitu nama bagi jenis-jenis umat atau bangsa, setiap jenis suku bangsa disebut “Alam”, karenanya manusia juga disebut alam dan setiap manusia disuatu zaman disebut alam. Termasuk juga jin dan iblis serta sejenisnya disebut alam dan semua jenis makhluk disebut alam. (Safiq et al., 2024)

Pengertian Islam sebagai Agama rahmatan lilaalamin adalah Islam sebagai pembawa rahmat yang meliputi segala dimensi kehidupan manusia. Allah telah mengutus Rasul-Nya sebagai rahmat bagi seluruh manusia agar mereka mengambil

petunjuk Allah. Dan tidak akan mendapat petunjuk-Nya kecuali mereka yang bersungguh-sungguh mencari keridhaan-Nya. (Syaban, n.d.)

Pengertian Pendidikan: “kebutuhan primer dari suatu kelompok individu dan kelompok masyarakat

Dalam UU no.20 tahun 2003 diterangkan bahwasannya Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Sedangkan arti mendidik adalah memelihara dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Istilah pendidikan merupakan terjemahan dari bahasa Yunani *paedagogie* yang berarti pendidikan dan *paedagogia* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Sedangkan manusia yang memiliki tugas membimbing dan mendidik disebut *paedagogos*. Kata ini berasal dari *paedos* yang berarti anak dan *agoge* yang berarti membimbing atau memimpin. (Saeful et al., 2021)

Pendidikan adalah proses mengubah perilaku dan etika seseorang untuk menuju kehidupan dan arah yang lebih baik. Tentu saja dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menentukan tidak hanya pola etika dan perilaku individu seperti apa yang dapat dihasilkan dari proses tersebut, yang juga tergantung pada norma-norma yang berlaku pada seseorang Pendidikan islam mempunyai prinsip pendidikan yang berlandaskan ajaran serta nilai-nilai tentang islam. Oleh sebab itu hal dasar tersebut merupakan yang utama yang memiliki fungsi sebagai dasar penunjuk arah serta penuntuk kepada pendidikan islam. Disini landasan serta dasar ini merupakan acuan bagi pendidik dan juga peserta didik dengan tujuan mendapatkan pendidikan yang hakiki. (Purnama, 2022)

Di dalam al-Qur'an semangat pendidikan jelas tertuang di ayat yang pertama turun kepada Rasulullah saw, yaitu perintah “Iqra’”. Suatu perintah yang menegaskan arti penting membaca. Nasir Baki dalam makalah kuliah umum yang disampaikannya menyebut “iqra’” sebagai sinyalemen, bahwa Islam dibangkitkan dengan cara mengajak kepada manusia untuk berpikir. Sinyalemen tersebut dapat dimaknai sebagai titik point urgensi pendidikan bagi setiap insan, karena melatih berpikir adalah bagian dari tugas pendidikan. Nasir A. Baki (dalam Yusuf, 2019)

Secara substansial pendidikan merupakan kebutuhan asasi dan secara khusus hanya dapat dilakukan terhadap manusia. Makhluk selain manusia tidak memiliki kemungkinan untuk dididik. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang dapat dididik. Ini disebabkan karena pada diri manusia terdapat potensi insaniah, suatu potensi yang menjadikan manusia berbeda dengan makhluk selain manusia. Potensi yang dimaksud tiada lain adalah potensi “fitrah”. Rasulullah saw., bersabda: *ما من مولود الا يولد على الفطرة: فابواه يهودانه وينصرانه ومجسانه* (رواه مسلم artinya: ...Tidak ada yang terlahir, kecuali dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi.

Hadis di atas dengan tegas menyebutkan bahwa setiap manusia lahir membawa “fitrah”. Pertanyaannya adalah bagaimana wujud dari fitrah tersebut? Fitrah sesungguhnya adalah potensi dasar. Potensi tersebut masih harus dikembangkan, sehingga mencapai tahapan-tahapan yang jika terus menerus dikembangkan akan

mencapai titik tertinggi. Karena itu, dapat dikemukakan definisi pendidikan sebagai usaha mengembangkan potensi fitrah insaniah menuju tercapainya insan paripurna. (Yusuf, 2019)

Secara mendasar, agama Islam sendiri sangat menjunjung tinggi pendidikan. Sebagaimana hadis nabi yang berbunyi: Artinya: Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda: Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim. (H. R Ibnu Majah). Dalam ajaran Islam, semua aktivitas manusia bertujuan meraih insan yang beriman dan bertaqwa. Pendidikan Islam, oleh karena itu, tidak hanya mencakup tujuan jangka Panjang. untuk akhirat, tetapi juga memperhatikan tujuan jangka pendek di dunia ini.

Beberapa ayat dan hadis tentang pendidikan

1. Ayat Al-Qur'an

Al-Qur'anul Karim sebagai suatu mujizat yang terbesar bagi Nabi Muhammad SAW. amat dicintai oleh kaum muslimin, karena fasahah serta balaghahnya dan sebagai sumber kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Hal ini terbukti dengan perhatian yang amat besar terhadap pemeliharannya semenjak turunnya di masa Rasulullah sampai kepada tersusunnya sebagai suatu mushaf di masa Utsman bin Affan. Kemudian sesudah Utsman mereka memperbaiki tulisannya dan menambah harkat dan titik pada huruf-hurufnya, agar supaya mudah di baca oleh umat Islam yang belum mengerti Bahasa Arab. Dengan dibukukannya

Al-Qur'an sebagai suatu mushaf, memudahkan bagi umat Islam untuk mengkaji lebih dalam serta mencmukan inti sari Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup bagi umat manusia. Demikian juga dalam masalah pendidikan banyak sekali ditemukan ayat-ayat yang mengandung unsur pendidikan yang merupakan anjuran utama dalam Al-Qur'an, diantaranya adalah:

QS. Al-Alaq 1-5

QS. Al-Mujadila ayat 11

QS. Ali Imran ayat 138-139

QS Al-Imran 190- 191

QS. Luqman ayat 14, 18 dan 19

QS. Azmar ayat 9

QS. Al-A`raf ayat 172

QS. Al Qashash ayat 77

QS. Al-Qalam ayat 4

QS. An-Nahl ayat 125

QS. Al-Jum`ah ayat 2

QS. Al-Baqarah ayat 31-32

QS. Al-Maidah ayat 4

QS. Yunus ayat 5

QS. Asy-Syura: 18

QS. An-Nahl 78

QS. Al-Qassash ayat 77

QS. At-Taubah ayat 122

2. Hadist

a. HR. Ibnu Maja No. 224

b. H.R.Ibnu Abd, al-Barr dari Anas RA

c. H.R Muslim

d. H.R.an-Nawawi dan al-Haitami

Pandangan Islam terhadap pendidikan

Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia, memainkan peran penting dalam pendidikan melalui pesantren, madrasah, dan sekolah Islam yang menggabungkan kurikulum agama dan sekuler. Pesantren mengajarkan ilmu agama dan keterampilan praktis, sementara madrasah dan sekolah Islam modern menyediakan pendidikan sains, matematika, dan bahasa, menjadikan lulusannya kompetitif. Organisasi seperti Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah juga berkontribusi signifikan dengan menyediakan pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Islam menekankan pembentukan karakter moral, mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran dan kerja keras. (Purnamasari, dkk 2024)

Peran institusi pendidikan Islam ini tidak hanya terbatas pada masa lalu, tetapi terus berlanjut hingga saat ini dengan berbagai perkembangan dan adaptasi. Madrasah dan pesantren modern terus mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum yang komprehensif, sehingga mendorong para santri untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat global. Warisan pendidikan Islam dari masa lalu terus hidup dan beradaptasi dengan tantangan zaman, tetapi tetap mempertahankan nilai-nilai yang khas dan esensial bagi pembentukan karakter dan moral individu muslim di Indonesia (Purnamasari, dkk 2024)

Sebuah keberhasilan perjuangan ditentukan oleh doa dan kerja keras. banyak doa tapi tidak didukung oleh cara kerja yang benar, secara rasional sulit bisa diwujudkan. Contoh rasionalitas lainnya yang relevan terkait dengan mu'jizat yang dimiliki Nabi Muhammad SAW yang berbeda dengan mu'jizat para nabi dan rasul lainnya. Jika mu'jizat para nabi dan rasul lainnya bersifat spektakuler dan ekstra ordinary, seperti membelah laut dengan tongkat oleh nabi Musa As, menghidupkan orang yang sudah mati seperti pada Nabi Isa, maka mu'jizat nabi Muhammad SAW adalah al-Qur'an yang bukan hanya dari segi kata-kata dan kalimatnya, tetapi pada dampak perubahan yang ditimbulkannya bila al-Qur'an tersebut dipahami, dihayati dan diamalkan (Syakhrani, 2022)

Unsur keseimbangan antara hati (heart) berupa spiritualitas dan moral; akal pikiran wawasan intelektual (head), dan unsur kemampuan teknis (hand). Perpaduan ini juga terjadi dalam setiap pengambilan keputusan. Yakni apa yang akan diucapkan oleh lisan; dikordinasikan lebih dahulu dengan akal pikiran; dan dipertimbangkan lebih dahulu dengan hati nurani. Jika sudah cocok, barulah keputusan tersebut diambil. Dengan cara demikian, maka keputusan tersebut menjadi matang, dan terjadi keseimbangan yang kokoh. Inilah yang dipraktekkan oleh nabi Muhammad SAW, sehingga apa yang dikeluarkannya selalu membawa rahmat bagi umatnya.

Wazan kata rabba-yarubbu-tarbiyah Dari kata ini tarbiyah berarti memperbaiki (aslaha), menguasai urusan, menuntun dan memelihara. Dengan menggunakan redaksi kata rabba-yarubbu maka tarbiyah berarti memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengatur kehidupan peserta didik agar dapat hidup dengan lebih baik. Karena manusia tidak hanya mempunyai potensi baik dalam diri mereka namun juga potensi buruk, seperti yang diterangkan dalam Q.S.as-Syam ayat : 8 yang artinya : maka kami ilhamkan kepada jiwa itu fujur dan takwa. Setiap anak terlahir dengan potensi takwa sehingga membutuhkan pemeliharaan agar semakin bermanfaat, sedangkan potensi fujur harus diperbaiki dan diarahkan sehingga tidak merugikan dan anak akan mempunyai akhlak yang buruk.(Rohman, 2003)

Al-Qur'an telah mengatur tata cara menjalani proses kehidupan, mak dari itu pemerintah mengintegrasikan hal tersebut dalam pendidikan nasional dengan

menghadirkan mata pelajaran pendidikan Agama Islam ppada pelaksanaan sistem pendidikan nasional, baik yang berada pada jalur pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah, Keberadaan Adapun nilai-nilai dalam pendidikan yaitue nilai etika, nilai estitika, nilai keteladann, nilai sosial masyarakat, nilai yang berhubungan dengan Individu, nilai yang Berhubungan dengan Keluarga, nilai yang berhubungan dengan Kehidupan Bernegara, dan nilai yang Berhubungan dengan Keagamaan (Muadin, 2017)

Kesimpulan

Konsep "rahmatan lil alamin" yang melekat pada Islam menempatkan pendidikan sebagai salah satu pilar fundamental dalam mewujudkan kesejahteraan manusia secara menyeluruh. Pendidikan dalam Islam bukan sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan sebuah transformasi diri yang bertujuan membentuk individu yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan. Ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yakni QS. Al-Alaq ayat 1-5, secara tegas mendorong manusia untuk terus belajar dan mengembangkan potensinya. Ayat ini menjadi landasan bagi pentingnya pendidikan dalam Islam. Selain itu, QS. As-Syam ayat 8 mengingatkan kita akan pentingnya pendidikan dalam membedakan antara jalan kebaikan dan kejahatan. Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW juga memberikan penekanan yang sama. Hadis HR. Ibnu Maja No. 224, misalnya, menunjukkan betapa Nabi sangat menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar anjuran, melainkan sebuah perintah yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Pendidikan dalam Islam merupakan investasi jangka panjang untuk masa depan umat manusia. Dengan pendidikan yang berkualitas, diharapkan akan lahir generasi penerus yang mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus berupaya mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Referensi

- Asir, A. (2014). Agama dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 1(1), 57.
- Mayssara., Hassanin, A. A., & Affiifi. (2014). Agama dan Keberagaman. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12-34.
- Muadin, A. (2017). *Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Islam Menuju Paradigma Pembelajaran Qur ' Ani*. 04(02), 134-145.
- Purnama, A. (2022). *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Al- Qur'an Dan Hadits*. 2, 189-198.
- Purnamasari, I., Safitri, F., Asrul, A. A., Muham, S. E. S., & Perangin-angin, D. R. B. (2024). *Pengaruh Perkembangan Islam terhadap Dunia Pendidikan di Indonesia : Sebuah Kajian Historis*. 4(1), 13-18.
- Rohman, S. (2003). *Telaah Kritis Ayat Dan Hadist Tarbawi Tentang Pendidikan Islam Anak Usia Dini Oleh*.

- Saeful, A., Lafendry, F., Tinggi, S., & Islam, A. (2021). *Lingkungan Pendidikan dalam islam*. 4(1), 50-67.
- Safiq, A., Huda, M. M., & Khamid, A. (2024). *Nilai Universal Islam Sebagai Rahmatan Lil 'Alamin The Universal Value of Islam as Rahmatan Lil 'Alamin*.
- Syaban, M. (n.d.). *Islam, Agama Rahmatan Lilalamin*. 1-11.
- Syakhrani, A. W. (2022). *Dasar Keislaman Sebagai Agama Rahmatan Lilalamin*. 2(3), 263-269.
- Yusuf, M. (2019). *Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik*. 8(1), 9-16.